

ABSTRAK

Siti Hibanah: Keefektifan Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo. **Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2011.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat keefektifan pelaksanaan MBS di SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo dilihat dari: (1) konteks sekolah yang meliputi kebutuhan terhadap sekolah, kebijakan pemerintah, sosial ekonomi masyarakat dan keadaan geografis sekolah, (2) input sekolah yang meliputi visi, misi, sasaran dan tujuan sekolah, program sekolah, sumber daya, (3) proses pendidikan sekolah yang meliputi kepemimpinan kepala sekolah, partisipasi warga sekolah, kemandirian sekolah, kegiatan belajar-mengajar dan akuntabilitas keuangan, (4) produk sekolah yang meliputi prestasi akademik, prestasi non-akademik dan situasi sekolah.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif terhadap pelaksanaan MBS dengan membandingkan pelaksanaan MBS dengan standar pelaksanaan MBS. Penelitian evaluasi ini menggunakan konsep evaluasi program Roger Kaufman dan Susan Thomas. Keberhasilan program dilihat secara komprehensif yang meliputi konteks, input, proses dan produk (*CIPP*). Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 4 Wates, Kulon Progo dengan sumber data kepala sekolah, guru, karyawan, siswa, orang tua siswa dan dokumen sekolah. Metode pengambilan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis dengan statistik deskriptif melalui skala Guttman untuk menyatakan bahwa suatu indikator dipenuhi atau tidak. Jumlah indikator yang dipenuhi kemudian dibandingkan dengan jumlah indikator yang diharapkan maka akan diketahui persentase ketercapaian pelaksanaan MBS.

Hasil evaluasi keefektifan pelaksanaan MBS di SD Negeri 4 Wates menunjukkan bahwa: (1) dari aspek konteks termasuk kategori “sangat efektif” dengan pencapaian indikator 90,9%, (2) dari aspek input termasuk kategori “kurang efektif” dengan pencapaian indikator 62,5%, (3) dari aspek proses termasuk kategori “kurang efektif” dengan pencapaian indikator 70%, (4) dari aspek produk termasuk kategori “cukup efektif” dengan pencapaian indikator 80%, (5) secara umum termasuk kategori “cukup efektif” dengan pencapaian indikator 72,05%.

Kata kunci: keefektifan, manajemen pendidikan, manajemen berbasis sekolah.